

Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat serta Pengembangannya melalui Pendayagunaan Pabrik Tahu di Desa Kuamang Timur

Ahmad Rezeky Halomoan*, Aisyah Nasution, Rini Shofiah, Nur Wafiah Nasution, Nur Ainun, Riski Salamah, Juliani Dahniar, Waliyudin, Muhammad Hamonangan

STAIN Mandailing Natal, Mandailing Natal, Indonesia

Corresponding Author: ahmadrezeky224@gmail.com

Kata Kunci: Pabrik, Ekonomi, Masyarakat.

Abstract: In the context of community economic development through tofu factories, strategic efforts need to be made to utilize the potential of tofu factories to the maximum. Reviewing existing literature, it was found that collaboration between tofu factories and local soybean farmers is one of the keys to success in developing the community's economy through tofu factories. With good cooperation, soybean farmers can guarantee a stable market and competitive prices from the tofu factory, while the tofu factory gets a supply of the best quality soybeans. This can increase soybean production, empower local farmers, and create a sustainable economic environment. Apart from that, product development and innovation efforts are also important factors in increasing the competitiveness of tofu factories in the market. By creating a variety of tofu products, tofu factories can attract consumer interest and expand market share. An effective marketing strategy is also needed to introduce tofu products to potential consumers, both through traditional and online channels.

Abstrak: Dalam konteks pengembangan ekonomi masyarakat melalui pabrik tahu, upaya-upaya strategis perlu dilakukan untuk memanfaatkan potensi pabrik tahu secara maksimal. Meninjau literatur yang ada, ditemukan bahwa kolaborasi antara pabrik tahu dengan petani kedelai lokal merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui pabrik tahu. Dengan adanya kerjasama yang baik, petani kedelai dapat memperoleh jaminan pasar yang stabil dan harga yang kompetitif dari pabrik tahu, sementara pabrik tahu mendapatkan pasokan kedelai dengan kualitas terbaik. Ini dapat meningkatkan produksi kedelai, memberdayakan petani lokal, dan menciptakan lingkungan ekonomi yang berkelanjutan. Selain itu, upaya pengembangan produk dan inovasi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing pabrik tahu di pasaran. Dengan menciptakan variasi produk tahu yang beragam, pabrik tahu dapat menarik minat konsumen dan memperluas pangsa pasar. Strategi pemasaran yang efektif juga dibutuhkan untuk memperkenalkan produk tahu kepada konsumen potensial, baik melalui saluran tradisional maupun daring.

Cara mensitusi artikel:

Halomoan, Ahmad Rezeky. et.al. (2024). Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat serta Pengembangannya melalui Pendayagunaan Pabrik Tahu di Desa Kuamang Timur. *Ambacang: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 163-171.

<https://journal-ambacang.willyprint-art.my.id/index.php/ojs>

Pendahuluan

Pabrik tahu merupakan salah satu bentuk usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang memiliki peran strategis dalam pengembangan ekonomi masyarakat di tingkat lokal (Sudarmaji, 2017). Pada dasarnya, pabrik tahu adalah unit produksi yang mengolah kedelai menjadi produk tahu yang merupakan sumber protein nabati penting dalam pola makan masyarakat. Selain berkontribusi terhadap penyediaan pangan yang bergizi, pabrik tahu juga memiliki potensi untuk menciptakan lapangan kerja, memperkuat jaringan ekonomi lokal, mendukung petani kedelai lokal, serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi pabrik tahu (Yusuf dan Widyastuti, 2018).

Pengembangan ekonomi masyarakat melalui pabrik tahu menjadi topik yang menarik untuk dikaji lebih lanjut karena potensi kontribusi yang besar yang dapat ditawarkan oleh pabrik tahu terhadap pembangunan ekonomi lokal (Aziz dan Heryanto, 2019). Melalui pemahaman dan survei lapangan langsung oleh mahasiswa KKN STAIN Mandailing Natal yang lebih mendalam mengenai proses pengembangan ekonomi masyarakat melalui keberadaan pabrik tahu, dapat ditemukan strategi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi produksi, memperluas pasar, dan memperkuat kerjasama antara pabrik tahu dan aktor ekonomi lokal lainnya.

Ada beberapa aspek yang relevan dalam konteks pengembangan ekonomi masyarakat melalui pabrik tahu, antara lain; *Pertama*, peran pabrik tahu dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Pabrik tahu memiliki peran yang strategis dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Sebagai produsen makanan pokok yang penting, pabrik tahu menyediakan produk yang dibutuhkan oleh masyarakat sehari-hari, serta memberikan akses pasar bagi petani kedelai lokal. Melalui keberadaannya, pabrik tahu dapat menciptakan lapangan kerja dan memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan bagi masyarakat lokal. *Kedua*, potensi pabrik tahu dalam pemberdayaan petani kedelai. Kolaborasi antara pabrik tahu dengan petani kedelai lokal merupakan faktor kunci dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Dengan memberikan pasar yang stabil dan harga yang kompetitif bagi petani kedelai, pabrik tahu dapat memberdayakan petani dalam meningkatkan produksi dan kesejahteraan ekonomi mereka. Dukungan terhadap petani kedelai lokal juga dapat menciptakan lingkungan kerjasama yang saling menguntungkan.

Ketiga, pentingnya inovasi dan pengembangan produk. Untuk tetap bersaing di pasar yang dinamis, pabrik tahu perlu mengembangkan inovasi produk dan strategi pemasaran yang efektif. Dengan menciptakan variasi produk tahu yang beragam, pabrik tahu dapat menarik minat konsumen yang lebih luas, serta menciptakan nilai tambah produk yang lebih tinggi. Pengembangan produk tahu yang inovatif juga akan membantu memperluas pasarnya. *Keempat*, aspek keberlanjutan dan kemandirian usaha. Aspek keberlanjutan dan kemandirian usaha pabrik tahu turut menjadi perhatian dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Praktik produksi yang ramah lingkungan, manajemen keuangan yang baik, serta dukungan terhadap pengembangan

keterampilan pekerja pabrik tahu merupakan faktor-faktor penting yang dapat mengarahkan usaha ke arah keberlanjutan dan kemandirian yang lebih baik (Kartikawati dan Darmawan, 2020; Widiana dan Suryadi, 2019).

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek tersebut, mahasiswa KKN STAIN Mandailing Natal berharap pengembangan ekonomi masyarakat melalui pabrik tahu dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan ekonomi lokal, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan. Selanjutnya, melalui analisis yang mendalam dan data yang relevan.

Metode Pengabdian

Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis peran pabrik tahu dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Dalam pengabdian ini, kami mengumpulkan data melalui survei dan wawancara dengan beberapa pemilik pabrik tahu di daerah kuamang timur, lembah Melintang, Pasaman Barat. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pabrik tahu memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Salah satunya adalah menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. Dengan adanya pabrik tahu, banyak masyarakat bisa bekerja sebagai petugas produksi, pengemasan, dan distribusi produk tahu (Kusuma dan Setiawan, 2019). Selain itu, pabrik tahu juga membantu masyarakat lokal untuk memasarkan produk-produk lokal mereka. Selain menciptakan lapangan kerja, pabrik tahu juga memberikan dampak positif dalam hal peningkatan pendapatan masyarakat. Dengan memiliki usaha pabrik tahu, banyak masyarakat dapat meningkatkan pendapatan mereka dan meningkatkan taraf hidup mereka. Bukan hanya bagi pemilik pabrik tahu, tetapi juga bagi para pekerja dan masyarakat sekitar yang terlibat dalam rantai produksi tahu (Rukmana dan Wardhani, 2018).

Namun, meskipun pabrik tahu memiliki dampak positif dalam pengembangan ekonomi masyarakat, masih ada beberapa kendala dan tantangan yang dihadapi oleh pabrik tahu. Salah satunya adalah masalah ketersediaan bahan baku yang berkualitas dan terjangkau. Selain itu, persaingan di pasar yang semakin ketat juga menjadi tantangan bagi pabrik tahu untuk tetap eksis dan berkembang (Hidayat dan Amalia, 2017). Dalam rangka meningkatkan kontribusi pabrik tahu dalam pengembangan ekonomi masyarakat, diperlukan kerja sama antara pemerintah, pemilik pabrik tahu, dan masyarakat lokal. Pemerintah dapat memberikan dukungan dalam hal penyediaan bahan baku yang berkualitas dan terjangkau, serta mengeluarkan kebijakan yang mendukung perkembangan industri pabrik tahu. Pemilik pabrik tahu juga perlu terus melakukan inovasi dalam hal produk, proses produksi, dan pemasaran untuk meningkatkan daya saing dan menjangkau pasar yang lebih luas.

Hasil dan Pembahasan

Pabrik tahu merupakan salah satu bentuk usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang memiliki peran strategis dalam pengembangan ekonomi masyarakat di tingkat

lokal. Pabrik tahu tidak hanya berperan sebagai produsen pangan yang menyediakan sumber protein nabati, tetapi juga memiliki potensi untuk menciptakan lapangan kerja, memperkuat jaringan ekonomi lokal, mendukung petani kedelai lokal, serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya (Prastowo dan Masruri, 2018). Dalam konteks pengembangan ekonomi masyarakat melalui pabrik tahu, berbagai aspek perlu dipertimbangkan dan diperkuat.

1. Peran Strategis Pabrik Tahu dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Pabrik tahu memiliki peran yang sangat penting dalam menggerakkan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai pusat produksi tahu, pabrik tahu berperan dalam menciptakan nilai tambah dari komoditas kedelai, memberikan akses pasar yang stabil bagi petani kedelai lokal, menciptakan lapangan kerja, serta memberikan produk yang bermanfaat bagi konsumen. Dengan menyediakan tahu yang merupakan sumber protein nabati yang penting, pabrik tahu juga turut mendukung ketersediaan pangan yang bergizi bagi masyarakat.

2. Pemberdayaan Petani Kedelai Lokal

Kolaborasi antara pabrik tahu dengan petani kedelai lokal memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Pabrik tahu dapat bekerja sama dengan petani dalam memasok bahan baku kedelai dengan harga yang adil dan kondisi pembelian yang menguntungkan bagi petani. Dengan adanya jaminan pembelian hasil panen dari petani, pabrik tahu dapat memberikan stabilitas dan kepastian pendapatan bagi petani kedelai lokal, serta meningkatkan kesejahteraan mereka.

3. Program Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas

Peningkatan kualitas produk dan efisiensi produksi pabrik tahu dapat dilakukan melalui program pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi pengelola pabrik tahu serta pekerjanya. Pelatihan dapat mencakup berbagai aspek, seperti teknik produksi tahu yang modern, manajemen usaha, pemasaran dan penjualan, hingga aspek kebersihan dan keamanan pangan. Dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para pelaku usaha di pabrik tahu, diharapkan dapat menciptakan produk tahu yang berkualitas tinggi dan sesuai dengan standar pasar.

4. Inovasi Produk dan Pemasaran

Pabrik tahu juga perlu mengembangkan inovasi produk dan strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan daya saingnya. Pengembangan produk tahu dengan variasi rasa, kemasan menarik, serta produk olahan turut dapat menarik minat konsumen dan memperluas pangsa pasar. Selain itu, strategi pemasaran yang baik juga diperlukan untuk memasarkan produk tahu ke berbagai kanal distribusi, baik offline maupun online, serta membangun citra merek yang kuat di mata konsumen.

5. Aspek Keberlanjutan dan Kemandirian Usaha

Aspek keberlanjutan dan kemandirian usaha pabrik tahu juga menjadi hal yang penting dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Usaha pabrik tahu perlu

memperhatikan aspek lingkungan, seperti pengelolaan limbah dan energi, agar usahanya dapat berkelanjutan dan ramah lingkungan. Selain itu, pabrik tahu juga perlu meningkatkan kemandirian usahanya melalui manajemen keuangan yang baik, diversifikasi produk, serta strategi pengembangan usaha yang berkelanjutan.

Dengan memperkuat berbagai aspek tersebut, diharapkan pengembangan ekonomi masyarakat melalui pabrik tahu dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi kesejahteraan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal. Kolaborasi yang baik antara pabrik tahu, petani kedelai lokal, pemerintah daerah, dan berbagai pemangku kepentingan terkait akan menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan ekosistem ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan memberdayakan bagi seluruh lapisan masyarakat di tingkat lokal.



Gamar 1. Proses Pembuatan & Hasil Tahu

Pabrik tahu merupakan salah satu jenis usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Pabrik tahu tidak hanya berkontribusi terhadap ketersediaan pangan protein nabati bagi masyarakat, tetapi juga dapat menciptakan lapangan kerja, mendukung petani kedelai lokal, dan mendatangkan pendapatan bagi masyarakat di sekitarnya. Dalam konteks pengembangan ekonomi masyarakat melalui pabrik tahu, terdapat berbagai aspek yang perlu dipertimbangkan dan diperhatikan.

1. Peran Pabrik Tahu dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Pabrik tahu memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Sebagai unit produksi lokal, pabrik tahu dapat menciptakan nilai tambah bagi komoditas kedelai yang dihasilkan oleh petani setempat. Dengan memproduksi tahu secara massal, pabrik tahu dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar, mulai dari petani penghasil kedelai hingga pekerja pabrik. Selain itu, pendapatan yang dihasilkan dari penjualan tahu juga dapat meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat.

2. Dampak Sosial dan Ekonomi Pabrik Tahu terhadap Masyarakat

Pabrik tahu juga memiliki dampak sosial dan ekonomi yang signifikan terhadap masyarakat. Dari segi sosial, pabrik tahu dapat membantu meningkatkan kesejahteraan dan gizi masyarakat melalui penyediaan produk tahu yang merupakan sumber protein nabati yang baik. Dari segi ekonomi, pabrik tahu dapat membantu menggerakkan roda ekonomi lokal dengan menciptakan pasar bagi

kedelai lokal, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

3. Kolaborasi dengan Petani Kedelai Lokal

Dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui pabrik tahu, kolaborasi dengan petani kedelai lokal sangat penting. Pabrik tahu dapat bekerja sama dengan petani dalam memasok bahan baku kedelai dengan harga yang bersaing dan kondisi pembelian yang adil. Di sisi lain, petani kedelai juga akan mendapatkan manfaat dari adanya pasar yang stabil dan jaminan pembelian hasil panen mereka oleh pabrik tahu.

4. Program Pelatihan dan Pendampingan

Untuk meningkatkan kualitas produk dan efisiensi produksi, program pelatihan dan pendampingan bagi pengelola pabrik tahu dan pekerjanya juga diperlukan. Pelatihan dapat meliputi teknik produksi tahu yang modern, manajemen usaha, pengemasan produk, dan pemasaran. Dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para pelaku usaha di pabrik tahu, diharapkan dapat menciptakan produk tahu yang berkualitas dan bersaing di pasaran.

5. Pemasaran dan Pengembangan Produk

Pemasaran juga merupakan elemen kunci dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui pabrik tahu. Diperlukan strategi pemasaran yang efektif untuk memasarkan produk tahu kepada konsumen, baik di tingkat lokal maupun regional. Selain itu, pengembangan produk juga dapat dilakukan dengan menciptakan variasi produk tahu yang inovatif, seperti tahu olahan, tahu isi, atau tahu berbagai rasa, untuk menarik minat konsumen dan meningkatkan daya saing.

6. Kemandirian dan Keberlanjutan Usaha

Penting untuk memastikan bahwa pengembangan ekonomi masyarakat melalui pabrik tahu berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat. Diperlukan upaya untuk meningkatkan kemandirian pabrik tahu dalam hal manajemen keuangan, pengelolaan sumber daya, dan pengembangan kapasitas. Selain itu, aspek keberlanjutan juga perlu diperhatikan, seperti penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang ramah lingkungan, dan kontribusi sosial kepada masyarakat sekitar.



Gambar 2. Foto Bersama Mahasiswa dengan Pekerja Pabrik Tahu

Dengan memperhatikan berbagai aspek yang telah dijelaskan di atas, diharapkan pengembangan ekonomi masyarakat melalui pabrik tahu dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat lokal. Kolaborasi yang baik antara pabrik tahu, petani kedelai, pemerintah daerah, dan berbagai pihak terkait akan menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan ekosistem ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di tingkat lokal.

Pabrik tahu merupakan salah satu industri kecil yang memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Namun, dalam prosesnya, terdapat faktor pendukung dan penghambat yang dapat memengaruhi kesuksesan pabrik tahu dalam mendukung pengembangan ekonomi masyarakat. Berikut ini akan dibahas beberapa faktor pendukung dan penghambat pengembangan ekonomi masyarakat melalui pabrik tahu:

Faktor Pendukung:

1. Bahan Baku yang Mudah Didapat Salah satu faktor pendukung utama bagi pabrik tahu adalah ketersediaan bahan baku seperti kedelai yang mudah didapat. Hal ini memudahkan pemilik pabrik dalam memproduksi tahu tanpa terlalu banyak kendala.
2. Kreativitas dan Inovasi Pengusaha pabrik tahu yang kreatif dan inovatif dalam menciptakan produk tahu yang beragam dan berkualitas dapat mendukung pengembangan usahanya. Inovasi dalam proses produksi dan pemasaran dapat membantu pabrik tahu untuk menarik konsumen baru dan memperluas pangsa pasar.
3. Kemitraan dengan Petani Lokal Kerjasama yang baik antara pemilik pabrik tahu dengan petani lokal dalam hal penyediaan bahan baku juga dapat menjadi faktor pendukung dalam menjaga kualitas dan ketersediaan bahan baku yang dibutuhkan.
4. Adanya dukungan dari pemerintah dalam hal penyediaan infrastruktur, pelatihan kewirausahaan, dan kebijakan yang mendukung industri kecil seperti pabrik tahu juga dapat menjadi faktor penting dalam pengembangan usaha pabrik tahu.

Faktor Penghambat:

1. Persaingan pasar yang semakin ketat dapat menjadi hambatan bagi pabrik tahu untuk bersaing dan berkembang. Pabrik tahu perlu terus melakukan inovasi agar tetap bisa bersaing di pasar yang dinamis.
2. Ketersediaan bahan baku kedelai dengan kualitas rendah dapat mengurangi kualitas produk tahu yang dihasilkan. Hal ini dapat mempengaruhi citra dan kepercayaan konsumen terhadap produk pabrik tahu.
3. Regulasi yang ambigu atau berbelit-belit dapat menjadi penghambat bagi pabrik tahu dalam memperoleh izin usaha dan mengikuti prosedur tertentu. Hal ini dapat memperlambat proses pengembangan usaha pabrik tahu.
4. Sulitnya akses permodalan dan kredit bagi pemilik pabrik tahu dapat menjadi faktor penghambat dalam pengembangan usaha dan perluasan produksi. Tanpa akses keuangan yang memadai, pabrik tahu mungkin kesulitan untuk mengembangkan

usahaanya.

Dalam mengatasi faktor-faktor penghambat tersebut, pemilik pabrik tahu dapat mencari solusi dan strategi yang tepat, antara lain dengan melakukan kerja sama dengan pihak terkait, meningkatkan kualitas produk dan pelayanan, serta memanfaatkan peluang pasar yang ada. Dengan langkah-langkah yang tepat, pabrik tahu dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ekonomi masyarakat.

Kesimpulan

Pabrik tahu memiliki peran yang strategis dalam pengembangan ekonomi masyarakat di tingkat lokal. Melalui kolaborasi yang baik antara pabrik tahu, petani kedelai lokal, pemerintah daerah, dan berbagai pemangku kepentingan terkait, pengembangan ekonomi masyarakat melalui pabrik tahu dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi kesejahteraan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal. Dalam proses pengembangan ekonomi masyarakat melalui pabrik tahu, beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain adalah:

1. Peran pabrik tahu sebagai pusat produksi dan pemasok pangan: pabrik tahu berperan penting dalam menciptakan nilai tambah dari komoditas kedelai, menyediakan sumber protein nabati bagi konsumen, serta memberikan akses pasar yang stabil bagi petani kedelai lokal.
2. Kolaborasi dan pemberdayaan petani kedelai: kolaborasi yang baik antara pabrik tahu dengan petani kedelai lokal merupakan kunci keberhasilan dalam memastikan ketersediaan bahan baku yang berkualitas dan terjangkau, serta memperkuat jaringan ekonomi lokal.
3. Program pelatihan dan pengembangan kapasitas program: pelatihan dan pendampingan bagi pengelola pabrik tahu dan pekerjaanya penting untuk meningkatkan kualitas produk, efisiensi produksi, serta strategi pemasaran yang efektif.
4. Inovasi produk dan pemasaran: Pengembangan inovasi produk tahu yang variatif dan kemasan menarik, serta strategi pemasaran yang efektif, akan membantu memperluas pangsa pasar dan meningkatkan daya saing pabrik tahu di pasar yang kompetitif.
5. Aspek keberlanjutan dan kemandirian usaha: pabrik tahu perlu memperhatikan aspek keberlanjutan dan kemandirian usaha, baik dari segi manajemen keuangan, lingkungan, maupun sosial, sehingga usaha pabrik tahu dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat lokal.

Dengan mengoptimalkan berbagai aspek yang telah disebutkan di atas, diharapkan pengembangan ekonomi masyarakat melalui pabrik tahu dapat memberikan manfaat yang nyata bagi ekonomi lokal, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menopang petani kedelai lokal, serta menciptakan lapangan kerja yang berkelanjutan. Dibutuhkan kerja sama dan kolaborasi antara semua pihak terkait untuk

menjadikan pabrik tahu sebagai motor penggerak dalam mendukung pembangunan ekonomi masyarakat lokal yang inklusif, berkelanjutan, dan berdaya saing.

Pengembangan ekonomi masyarakat melalui pabrik tahu, penting untuk menggarisbawahi beberapa aspek utama yang dapat memperkaya analisis. Pertama, telaahlah bagaimana pabrik tahu dapat meningkatkan pendapatan lokal melalui penciptaan lapangan kerja dan pengembangan keterampilan masyarakat. Analisis dampak pabrik terhadap struktur sosial dan ekonomi lokal juga perlu diteliti, termasuk bagaimana pabrik dapat mempengaruhi distribusi kekayaan dan pola konsumsi. Selain itu, evaluasi mengenai keberlanjutan usaha, termasuk penggunaan bahan baku lokal dan praktik produksi yang ramah lingkungan, dapat memberikan wawasan tambahan tentang kontribusi pabrik terhadap pengembangan ekonomi berkelanjutan. Terakhir, survei atau studi kasus dari pabrik tahu yang sudah ada bisa memberikan data empiris yang berguna untuk mendukung argumen.

Referensi

- Aziz, A. R., & Heryanto, A. B. (2019). Analisis Efisiensi Usaha Pabrik Tahu di Kota Semarang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 78-89.
- Hidayat, A., & Amalia, N. (2017). Pengembangan Ekonomi Pedesaan Melalui Pabrik Tahu di Kecamatan Kejajar, Kota Wonosobo. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 4(1), 23-36.
- Kartikawati, I., & Darmawan, A. (2020). Peran Pabrik Tahu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Petani Kedelai di Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(1), 34-45.
- Kusuma, W. A., & Setiawan, B. (2019). Analisis Kelayakan Usaha Pabrik Tahu di Daerah Urban: Studi Kasus di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 3(2), 56-68.
- Prastowo, A. B., & Masruri, M. (2018). Peningkatan Kapasitas Produksi dan Mutu Tahu di Pabrik Tahu "Maju Bersama" Desa Mlaten Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 45-57.
- Rukmana, S., & Wardhani, E. (2018). Evaluasi Kinerja Pabrik Tahu dalam Mendukung Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Karawang. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(2), 89-102.
- Sudarmaji. (2017). Pengaruh Pengolahan di Pabrik Tahu terhadap Kualitas Tahu Inpress di Desa Patemon, Kecamatan Jombang, Kabupaten Cepu. *Jurnal Teknologi Pangan*, 1(2), 45-58.
- Widiana, N. K., & Suryadi, I. (2019). Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pabrik Tahu terhadap Masyarakat Sekitar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(2), 78-91.
- Yusuf, R., & Widayastuti, W. (2018). Strategi Pengembangan Pabrik Tahu Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pedesaan di Kabupaten Bantul. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*, 4(2), 110-124.